

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai uraian bab-bab sebelumnya mengenai Metode Dakwah Senda Riwanda Melalui Media Wayang Golek maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode dakwah yang digunakan oleh Senda Riwanda yaitu melalui pementasan Wayang Golek, pementasan Wayang Golek merupakan salah satu metode dakwah untuk menyampaikan pesan agama melalui dalang yang sekaligus berperan sebagai sutradara dan diiringi oleh lenggak-lenggok wayang atau boneka kayu agar lebih menarik. Senda Riwanda memilih Wayang Golek sebagai media dakwah karena cukup efektif jika menyampaikan ajaran Islam melalui wayang dan Wayang Golek mempunyai daya tarik atau keunikan tersendiri.
2. Dalam pementasan Wayang Golek, Sendar Riwanda selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengemas

pesan dakwah yang dapat mudah dicerna oleh masyarakat di berbagai usia. Saat pementasan, Senda Riwanda menyisipkan ajaran-ajaran ke-Islaman, dan ditunjukkan melalui tokoh-tokoh pewayangan. Senda Riwanda juga mengajak para penonton untuk bernyanyi Tombo Ati yang berisikan tentang cara seorang Muslim untuk mendapatkan kedamaian dan ketenangan dengan melakukan berpuasa, membaca al-Qur'an, shalat Tahajjud, berkumpul dengan orang soleh dan terus mengingat Allah SWT.

3. Pesan dakwah yang disampaikan dalam pementasan wayang golek sesuai dengan materi dakwah, mengenai akidah sebagai pondasi pada ajaran islam, mengenai akhlak yang mendasari sikap dan tingkah laku manusia, mengenai syarian yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan Allah, mengenai pentingnya menjaga lisan yang mendasari ucapan seseorang yang dipercaya tidak akan menyinggung pihak manapun. Cara penyampaian

dakwah melalui Wayang Golek tentunya dengan cara menarik, pembahasannya ringan dan mudah di pahami oleh masyarakat umum. Peran dalang sangat penting dalam pertunjukan, karena pertunjukan tidak akan berlangsung tanpa adanya dalang.

## **B. Saran**

Untuk dalang Senda Riwanda, agar memegang teguh tanggung jawab terhadap hasil karya dan pesan yang disampaikan saat pementasan, karena pementasan Wayang Golek mempunyai pengaruh besar terhadap para penggemar atau masyarakat yang menyaksikan pementasan tersebut. Lebih ditingkatkan lagi kualitas dakwah yang disampaikan dalam pementasan, agar masyarakat lebih mendapatkan ilmu dari pementasan tersebut. Dan untuk para audiensi yang telah melihat pertunjukan Wayang Golek agar tetap menjalankan dan mengajarkan apa yang telah didapat dari pementasan itu sendiri.